

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi rumput laut di Indonesia telah menjadi sektor yang menarik perhatian dalam beberapa tahun. Rumput laut adalah sumber daya hayati dari laut yang bisa diproduksi dengan cara yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Rumput laut dapat diolah baik menjadi bahan pangan maupun nonpangan Nakhate & Van Der Meer (2021). Di Indonesia, sektor rumput laut tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian tetapi juga memberikan peluang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat pesisir.

Indonesia merupakan salah satu produsen rumput laut terbesar di Asia, setelah China Nilsson, dkk (2022). Pada tahun 2015, Indonesia berkontribusi sekitar 38% dari produksi global dengan total 11,269 juta ton. Sementara China menyumbang 47% atau setara dengan 13,925 juta ton Pamungkas, dkk (2023). Pada tahun 2019, produksi rumput laut Indonesia mencapai 9,962 juta ton, menjadikan Indonesia sebagai produsen terbesar setelah China yang berhasil memproduksi 20,296 juta ton Cai, dkk (2021).

Seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap produk rumput laut, pengembangan sektor di Indonesia, khususnya di daerah Kabupaten Sumenep menjadi semakin tinggi. Sumenep terletak di ujung pulau Madura memiliki potensi yang besar untuk produksi rumput laut karena kondisi geografis dan iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman ini.

Sumenep merupakan daerah penghasil rumput laut terbaik nomor dua tingkat nasional dan nomor satu tingkat Provinsi Jawa Timur. Luas potensi budidaya rumput laut di Sumenep kurang lebih 243.254 hektare, luas eksisting 59.424 hektare, dengan jumlah petani rumput laut 4.093 orang. Sedangkan produksi budidaya 686.657,08 ton dan nilai produksi budidaya sebesar 3.433.285.405 pada tahun 2023 DKP Jatim (2023). Dari beberapa daerah di Kabupaten Sumenep Kecamatan Saronggi merupakan salah satu lokasi yang memiliki sumber daya lahan yang cukup luas dan kondisi pantai yang cocok untuk budidaya rumput laut. Sehingga potensi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi rumput laut di daerah tersebut.

Namun, untuk memanfaatkan potensi tersebut secara optimal, diperlukan pengelolaan yang efektif, terutama dalam aspek Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang terampil dan berpengaruh sangat penting untuk mengelola budidaya rumput laut dengan baik. Hambatan dalam budidaya rumput laut mencakup rendahnya kualitas SDM di wilayah pesisir yang berperan sebagai petani rumput laut, hal ini menyebabkan kualitas rumput laut yang dihasilkan kurang memuaskan Abdullah (2011).

Jika ditelusuri lebih dalam, tampaknya masalah dalam pengembangan sumber daya petani masih berkaitan dengan rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka. Keadaan ini akan sangat menghambat proses adopsi dan inovasi teknologi dalam usaha tani di masa yang akan datang. Keterampilan yang dimiliki petani masih tergolong tradisional, dengan masih banyaknya penggunaan alat-alat produksi yang non mekanik. Fenomena tersebut bisa menjadi dorongan

bagi petani dan pemerintah untuk menyadari pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada, sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi rumput laut Fatmawati & Wahyudi (2015).

Selain itu, peningkatan kualitas SDM dalam budidaya rumput laut juga berhubungan langsung dengan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang terlibat dalam budidaya rumput laut dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Apabila petani merasa lebih sejahtera, maka mereka akan lebih termotivasi untuk menerapkan praktik budidaya yang lebih baik, sehingga menciptakan siklus positif yang berkelanjutan bagi sektor ini.

Mengingat besarnya potensi rumput laut di Kabupaten Sumenep dan perannya yang signifikan terhadap perekonomian daerah, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dalam pengembangan produksi rumput laut. Kualitas SDM dapat diartikan sebagai kemampuan para petani dan stakeholder terkait untuk mengelola dan mengembangkan produksi rumput laut secara efisien dan inovatif, dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, serta sumber daya yang tersedia secara optimal.

Menurut Priyono dan Marnis (2016) dalam bukunya “Manajemen Sumber Daya Manusia” peningkatan kualitas SDM diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kerja, yang akhirnya dapat membantu mencapai kesejahteraan hidup. Pengembangan kualitas SDM dilakukan agar pengelolaan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien Priyono & Darma (2016). Dengan demikian, semakin tinggi

kualitas SDM semakin besar potensi organisasi untuk meningkatkan produktivitas serta daya saingnya.

Pada penelitian Putra, dkk (2023) dengan judul “Pengaruh Kualitas SDM Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Kerta Rajasa Raya” mengemukakan bahwa dengan adanya kualitas SDM yang baik, perusahaan akan lebih mudah menjalankan berbagai hal, salah satunya yaitu meningkatkan produktivitas kerja, terutama bagian produksi. Secara keseluruhan kualitas SDM bukan hanya sekedar faktor pendukung, tetapi menjadi inti dari keberhasilan pengembangan produksi yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan daya saing perusahaan. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Inayah, dkk (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes” mengemukakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang berarti dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berjalan seiringan dengan potensi keberlanjutan usaha UMKM di Cikakak. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia berkontribusi terhadap produktivitas dan inovasi dalam usaha.

Berdasarkan pemaparan serta dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pengembangan Produksi Rumput Laut Di Sumenep”. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam meningkatkan kualitas SDM untuk pengembangan produksi rumput laut di

Kabupaten Sumenep. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian ilmiah dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sektor rumput laut yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat pesisir. Selain itu, diharapkan implementasi temuan dari penelitian ini dapat menciptakan sinergi antara peningkatan kapasitas SDM dan produktivitas yang berkelanjutan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan produksi rumput laut di Sumenep?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan produksi rumput laut di Sumenep

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis peran kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan produksi rumput laut di Sumenep
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan produksi rumput laut di Sumenep

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh antara lain yaitu:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada

pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut serta dapat menambah mengembangkan wawasan dalam bidang akademis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi, sehingga dapat dijadikan masukan dalam melihat perbedaan ilmu teori dan praktik di lapangan.

2. Bagi Pemerintah/Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Dinas merancang program pelatihan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan di lapangan serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam paguyuban agar meminimalisir terjadinya penurunan produktivitas rumput laut.

3. Bagi Masyarakat Petani Rumput Laut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Masyarakat, khususnya petani rumput laut di sumenep, untuk meningkatkan produksi dan kualitas rumput laut melalui pengelolaan SDM yang efektif.

4. Bagi instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi instansi Pendidikan untuk mengembangkan program kerja sama dengan pemerintah daerah atau Lembaga lain dalam upaya meningkatkan kualitas SDM di sektor produksi rumput laut.